

Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Smp/Mts di Kecamatan Alok Timur

Helen Tresiana Mau

Program Studi Pendidikan Biologi, Ikip Muhammadiyah Maumere, Sikka

**helentresianamau@gmail.com*

Abstract

This study aims to determine the role of parents in motivating the learning of SMP/MTs students in East Alok District. This research was conducted in Kelurahan Nangameting RT 002 and Waioti Village RT 038. This study uses a descriptive qualitative research method with data collection techniques used, namely interview techniques with the number of respondents studied with 68 people, namely 34 students and 34 parents in Nangameting Village and Waioti Village, East Alok District. Based on the results of interviews of parents and students that parents are often and do not accompany, control the time of study and guide students while studying because parents are busy working so that parents are tired and do not have the full time to accompany and control students learning. From the results of interviews with parents and students the obstacles that parents face in motivating learning are economic conditions so that they do not meet the learning needs of participants are fully identified and the availability of time in assisting and controlling students while studying at home. It can be concluded that parents do not always provide motivators, provide guidance, help students during learning difficulties, and parents provide advice to students but not at any time. Because parents are always busy with work.

Keywords: Roles, Parents, Motivation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik SMP/MTs di Kecamatan Alok Timur. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Nangameting RT 002 dan Kelurahan Waioti RT 038. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dengan jumlah responden yang diteliti berjumlah 68 orang yaitu 34 peserta didik dan 34 orang tua di Kelurahan Nangameting dan Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur. Berdasarkan hasil wawancara orang tua dan peserta didik bahwa orang tua sering dan tidak mendampingi, mengontrol waktu belajar dan membimbing peserta didik saat belajar karena orang tua sibuk untuk bekerja sehingga malam orang tua kecapean dan tidak mempunyai waktu sepenuhnya untuk mendampingi dan mengontrol peserta didik belajar. Dari hasil wawancara kepada orang tua dan peserta didik kendala yang orang tua hadapi dalam memotivasi belajar yaitu kondisi ekonomi sehingga tidak memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sepenuhnya dan ketersediaan waktu dalam mendampingi dan mengontrol peserta didik saat belajar di rumah. Dapat disimpulkan orangtua tidak selalu memberikan motivator, memberikan bimbingan, membantu peserta didik saat kesulitan belajar, dan orang tua memberikan nasihat kepada peserta didik tetapi tidak setiap saat. Karena orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan.

Kata kunci: Peran, Orang Tua, Motivasi

Pendahuluan

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru dan orang tua. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. didalam sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi peserta didik, terlebih lagi ketika peserta didik menempuh pendidikan. Slameto (2010) menyatakan bahwa orang tua adalah orang yang pertama yang menentukan pendidikan dan orangtua juga sudah merupakan kewajiban untuk menciptakan lingkungan yang kondusif serta kecerdasan dan rasa percaya diri kepada peserta didik.

Orang tua adalah bagian utama dari keluarga yang mempunyai peran penting dalam keberlangsungan pendidikan peserta didik. Ginanjar (2017) menyatakan Orang tua berkewajiban menjaga, mendidik, dan membimbing peserta didik untuk mendapatkan pendidikan formal hingga mencapai kesuksesan. Penelitian yang dilakukan Hero (2018) menyatakan bahwa orang tua dapat berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar peserta didik karakteristik dari orang tua juga dapat mempengaruhi kecakapan orang tua dalam menjalankan peran sebagai orang tua. Peserta didik yang tidak mendapat bimbingan dari orang tua dapat menyebabkan peserta didik menjadi sulit untuk mencapai keberhasilan dalam belajar motivasi dari orang tua sangat penting karena mampu membuat peserta didik menjadi giat dan lebih termotivasi dalam belajar.

Motivasi dari orang tua kepada peserta didik sangat penting dalam proses belajar karena motivasi yang diberikan oleh orang tua tentunya akan membuat peserta didik lebih giat dalam belajar di rumah, orang tua harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dirumah sehingga peserta didik bisa belajar dengan baik hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu oleh Yulianingsih (2021) menyatakan Tinggi dan rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diamati dari semangat yang ditunjukkan dalam belajar ada beberapa peran orang tua dalam kegiatan belajar peserta didik seperti menunjukkan perhatian secara fisik maupun psikis, memahami kesulitan yang dialami peserta didik serta membantu memberikan solusi serta menyediakan fasilitas belajar yang mencukupi kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di Kelurahan Waioti masih ada orangtua yang kurang berperan secara aktif dalam memotivasi belajar peserta didik dan tidak ada keterlibatan orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik, orang tua tidak mendampingi dan mengontrol waktu belajar peserta didik dirumah. sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apa kendala dari orang tua sehingga orang tua kurang memotivasi kepada peserta didik.

Metoda Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Kelurahan Nangameting RT 002 dan Kelurahan Waioti RT 038 Kecamatan Alok Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan pada tanggal 04 April - 04 Mei 2022. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan peserta didik SMP/MTs di Kelurahan Nangameting dan Kelurahan Waioti. Prosedur dalam pengumpulan data yaitu diperoleh dengan wawancara langsung kepada orang tua (34 orang) dan peserta didik (34 orang) di Kelurahan Nangameting dan Kelurahan Waioti Kecamatan Alok Timur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik diuraikan lebih lanjut.

Peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik

1. Motivator

Hasil wawancara kepada orang tua di kedua lingkungan tersebut menjadi bukti dengan motivator dari orang tua kepada peserta didik sangat penting namun kenyataannya orang tua tidak selalu mendampingi dan juga mengontrol saat peserta didik belajar di rumah. Bentuk motivasi yang orang tua berikan kepada peserta didik bermacam-macam seperti pakian, tas, buku, sepatu dll. Agar peserta didik lebih semangat untuk belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wigih (2020) menyatakan pemberian motivasi dari orang tua kepada peserta didik dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, karena dengan motivasi tersebut maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar motivasi yang diberikan dapat berupa kata-kata pujian dan penghargaan.

2. Kesulitan Belajar

Hasil wawancara kepada orangtua dan peserta didik di kedua lingkungan tersebut menjadi bukti bahwa dengan kesulitan belajar kepada peserta didik orangtua di kedua wilayah tersebut tidak selalu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas karena orang tua selalu sibuk bekerja dari pagi sampai sore dan juga orang tua yang sibuk sampai malam sehingga tidak mempunyai waktu untuk membantu ketika peserta didik kesulitan mengerjakan dari sekolah.

3. Memberikan Bimbingan

Hasil wawancara kepada orang tua dan peserta didik di kedua lingkungan tersebut menjadi bukti bahwa dengan membimbing orang tua tidak selalu mendampingi peserta didik saat dalam belajar dirumah. Orang tua mendampingi peserta didik saat belajar tetapi tidak secara penuh karena orang tua sibuk dengan pekerjaan. Peserta didik memahami bahwa orang tua tidak bisa mendampingi proses belajar secara utuh di rumah dikarenakan orang tua yang harus melakukan pekerjaan lain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maimunawati (2015) yang menyatakan bahwa orang tua dapat berperan dengan membantu mengarahkan peserta didik jika mengalami kurang pahaman dalam pembelajaran, membimbing peserta didik saat belajar dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu jika orang tua tidak mendampingi peserta didik saat belajar maka peserta didik malas untuk belajar.

4. Memberi Nasehat

Hasil wawancara kepada orang tua dan peserta didik di kedua lingkungan tersebut menjadi bukti bahwa dengan memberi nasehat kepada peserta didik sangat penting dan orang tua selalu memberikan nasehat kepada peserta didik tetapi kadang ketika orang tua selalu sibuk maka orang tua tidak memberikan nasehat kepada peserta didik. dan orang tua mengingatkan kepada peserta didik tidak boleh berbuat kesalahan yang tidak diinginkan orang tua dan saat belajar dirumah harus mematikan TV.

Kendala Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik

1. Faktor Ekonomi

Hasil wawancara kepada orang tua dan peserta didik di kedua lingkungan tersebut menjadi bukti bahwa dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik terdapat kendala diantaranya kondisi ekonomi sehingga belum bisa memberikan yang terbaik untuk peserta didik seperti membeli kuota internet serta buku paket yang mahal kerana kondisi ekonomi orang tua. Orang tua hanya menyediakan buku - buku dari sekolah, tempat belajar seadanya yang penting bisa buat peserta didik belajar dengan nyaman, paket internet yang

tidak selalu orang tua punya disaat keadaan belajar disaat ada tugas dari sekolah, hal itu menjadikan kesulitan tersendiri dalam memberikan peserta didik fasilitas belajar yang dikarenakan faktor ekonomi orang tua yang berbeda - beda.

2. *Ketersediaan waktu*

Hasil wawancara kepada orang tua dan peserta didik di kedua lingkungan tersebut menjadi bukti bahwa dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik terdapat kendala diantaranya ketersediaan waktu. Orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan sehingga waktu untuk mendampingi dan mengontrol orang tua tidak mempunyai banyak waktu. Ketersediaan waktu yang dimiliki orang tua dalam membimbing peserta didik dapat dikatakan masih kurang maksimal dikarenakan orang tua yang tidak mempunyai banyak waktu

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu **Motivator**, motivator dari orang tua kepada peserta didik sangat penting namun kenyataannya orang tua tidak selalu mendampingi dan juga mengontrol saat peserta didik belajar di rumah. **Kesulitan belajar**, bukti bahwa orang tua di kedua lingkungan tersebut tidak selalu membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas karena orang tua selalu sibuk bekerja dari pagi sampai sore ada juga orang tua yang sibuk sampai malam sehingga tidak mempunyai waktu untuk membantu saat peserta didik dalam kesulitan menyelesaikan tugas di rumah. **Memberikan bimbingan** dengan membimbing peserta didik saat belajar orang tua tidak selalu mendampingi peserta didik saat dalam belajar dirumah. **Memberi nasehat** orang tua selalu memberikan nasehat kepada peserta didik tetapi kadang ketika orang tua selalu sibuk maka orang tua tidak memberikan nasehat kepada peserta didik. dan orang tua mengingatkan kepada peserta didik tidak boleh berbuat kesalahan yang tidak diinginkan orang tua dan saat belajar dirumah harus mematikan TV.
2. Kendala Orang tua Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik yaitu : **Faktor ekonomi**, dengan kondisi ekonomi sehingga belum bisa memberikan yang terbaik untuk peserta didik seperti membeli kuota internet serta buku paket yang mahal karena kondisi ekonomi orang tua. **Ketersediaan waktu**. Dengan ketersediaan waktu yang dimiliki orang tua dalam membimbing peserta didik dapat dikatakan masih kurang maksimal dikarenakan orang tua yang tidak mempunyai banyak waktu dalam mendampingi dan mengontrol peserta didik belajar karena kesibukan orang tua.

Ucapan Terimakasih

Sebagai bentuk rasa syukur penulis menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing dan orang yang tidak dikenal yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan artikel ini dan memberikan masukan dan saran.

Daftar Pustaka

- Ginanjari, M. H. (2017). Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03), 230–242.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.27>
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139.
<https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1568>
- Maimunawati.S.et al (2015). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Media Karya.

- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wigih, K. (2020). *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Mi Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7696>
- Yulianingsih,W.et al (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>